

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi telah menjadi komponen integral dalam pengelolaan rumah sakit modern. Seiring dengan tuntutan akan mutu layanan kesehatan yang semakin meningkat dan persaingan yang ketat di sektor ini, rumah sakit di seluruh dunia terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan yang mereka tawarkan. Salah satu aspek penting dalam upaya ini adalah manajemen mutu.

Manajemen mutu adalah pendekatan sistematis yang berfokus pada perencanaan, pengendalian, dan peningkatan kualitas untuk memenuhi harapan pelanggan dan mencapai keunggulan kompetitif. Tujuannya adalah memastikan bahwa organisasi dapat memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta mencapai keunggulan kompetitif. Untuk meningkatkan perkembangan manajemen mutu, beberapa cara yang dapat diambil adalah Pemahaman Kebutuhan Pelanggan, Penerapan Standar Mutu, Melibatkan Karyawan, Pengendalian Proses, *Continuous Improvement*, dan Kolaborasi dengan Pemasok (Iswati, Siti Patimah, 2023).

Penggunaan sistem informasi manajemen mutu berbasis web telah menjadi fokus perhatian dalam upaya meningkatkan efektivitas dan akurasi dalam proses manajemen mutu di rumah sakit. Sistem informasi berbasis web memungkinkan akses yang lebih luas dan fleksibel, memungkinkan para profesional kesehatan dan staf rumah sakit untuk mengakses data dan informasi relevan secara real-time, dari berbagai lokasi. Selain itu, sistem ini dapat memungkinkan otomatisasi berbagai aspek manajemen mutu, seperti pelaporan kejadian insiden, pengukuran kinerja staf, pemantauan kepatuhan terhadap regulasi, dan pelaksanaan perbaikan berkelanjutan. Meskipun konsep pengembangan sistem informasi manajemen mutu berbasis web menawarkan banyak potensi keuntungan, pengembangan dan

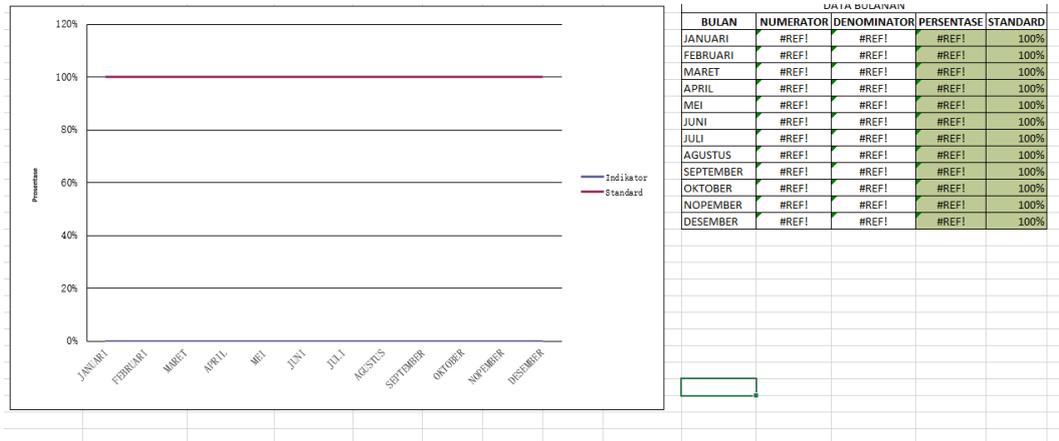
implementasinya tidaklah tanpa tantangan. Dibutuhkan pemahaman yang kuat tentang kebutuhan dan proses di rumah sakit, integrasi dengan sistem yang sudah ada, keamanan data yang ketat, dan pelatihan yang sesuai bagi pengguna akhir.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau biasa disingkat dengan nama SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat dan merupakan bagian dari sistem informasi kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Untuk menggunakan SIMRS, maka rumah sakit memerlukan perancangan arsitektur SIMRS yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan di rumah sakit

Pembuatan laporan oleh rumah sakit merupakan sebuah keharusan yang dilakukan oleh rumah sakit, hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan dalam UU No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pada Bab XI tentang pencatatan dan pelaporan, khususnya Pasal 52 (1) disebutkan bahwa “Setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan Penyelenggaraan Rumah Sakit dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit” (Kementerian Kesehatan RI, 2009). Pembuatan laporan ini sebaiknya dilakukan melalui SIMRS sesuai dengan peraturan yang ada, dan sumber datanya yang ada di rumah sakit.

Berdasarkan hasil dari survei yang dilakukan oleh peneliti terhadap bagian pelaporan yang ada di RSD Balung, peneliti mendapati bahwa proses pengerjaan laporan yang dilakukan oleh petugas dilakukan di luar dari sistem informasi melalui bantuan aplikasi pengolah data Microsoft Excel, dan hasil dari olahan data pelaporan tersebut dikirim secara manual melalui Microsoft Excel dengan jaringan lokal. Sehingga terjadi kerusakan pada data yang dikirim dikarenakan petugas lain menyalin hasil dari ruangan lain, yang seharusnya dilakukan penilaian untuk memastikan kebenarannya. Namun, petugas tersebut tidak melakukan penilaian karena

khawatir tidak dapat memenuhi tenggat waktu pengiriman, sehingga hasil penilaian yang didapatkan tidak dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 1.1 Contoh Kerusakan pada Data

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali lebih dalam pengembangan sistem informasi pelaporan indikator mutu unit rekam medis berbasis web di rumah sakit dengan tujuan utama meningkatkan pelaporan indikator mutu yang efektif dan berkelanjutan. Dengan memahami tantangan dan potensi solusi yang ada, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga untuk mendukung pengembangan dan implementasi sistem informasi yang efektif di rumah sakit. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode *Prototype*.

Prototype adalah pendefinisian sejumlah sasaran perangkat lunak berdasarkan kebutuhan dan pemahaman secara umum, tetapi tidak bisa mengidentifikasi kebutuhan secara rinci untuk beberapa fungsi dan fitur. Tahapan dalam metode *Prototype* antara lain mengidentifikasi kebutuhan *user*, membangun *Prototype*, mengevaluasi/menguji *Prototype* untuk pengguna, membuat sistem dan menguji sistem. Semua langkah yang pernah dilakukan selanjutnya yaitu memastikan apakah aplikasi sesuai dengan kebutuhan. Jika tidak dapat diulang dan dikembalikan ke langkah 1 dan 2 bila perlu atau bila ada revisi lagi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana mengembangkan sistem informasi pelaporan indikator mutu unit rekam medis berbasis web dengan metode *Prototype* di Rumah sakit Daerah Balung?”

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengembangkan sistem informasi pelaporan indikator mutu unit rekam medis berbasis web dengan metode *Prototype* di Rumah Sakit Daerah Balung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan tahap komunikasi (*Communication*) antara pengembang dan pihak terkait untuk mengidentifikasi tujuan umum sistem dan menggali kebutuhan awal dari pengguna sebagai dasar pengembangan sistem informasi
- b. Menyusun perencanaan cepat (*Quick Plan*) yang mencakup penentuan cakupan pengembangan sistem, alur kerja proyek, dan teknologi yang akan digunakan dalam membangun sistem informasi pelaporan indikator mutu.
- c. Merancang pemodelan awal (*Modeling / Quick Design*) dalam bentuk desain antarmuka pengguna (UI), *flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai representasi awal sistem yang akan dikembangkan.
- d. Membangun prototipe sistem (*Construction of Prototype*) berbasis web yang memuat fitur utama, seperti input data indikator mutu, pengelolaan laporan, dan visualisasi grafik, berdasarkan desain yang telah disusun pada tahap sebelumnya.

- e. Melaksanakan penerapan dan evaluasi sistem (*Deployment, Delivery & Feedback*) melalui implementasi prototipe ke server uji, uji coba oleh pengguna, serta pengumpulan umpan balik untuk penyempurnaan sistem secara iteratif.

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan bagi peneliti mengenai proses pengembangan sistem informasi pelaporan yang sesuai dengan kompetensi profesi PMIK KMK 312 Tahun 2020 yaitu kompetensi Area Manajemen Data dan Informasi Kesehatan tentang pengelolaan data dan informasi kesehatan.

1.4.2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah petugas pelaporan dan SIMRS dalam melakukan pengembangan sistem khususnya terkait dengan sistem informasi pelaporan mutu.

1.4.3. Bagi Politeknik Negeri Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan atau referensi untuk penelitian dan karya tulis ilmiah yang relevan bagi penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya.